JURNAL MAHASISWA AKUNTANSI SAMUDRA (JMAS)
Volume 6 Nomor 5, Oktober 2025. Halaman 362-379

e- ISSN : 27970086
p- ISSN : 27970434

PENGARUH STRUKTUR MODAL, LIKUIDITAS DAN UKURAN PERUSAHAAN TERHADAP KINERJA KEUANGAN PERUSAHAAAN MANUFAKTUR YANG TERDAFTAR DI BEI

Ernawati[a*], Iqlima Azhar[b], Nur Ismanidar[c]
[abc] Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Samudra
Corresponding Author: erna53617@gmail.com

ABSTRACT

This study aims to analyze the effect of Capital Structure, Liquidity and Company Size on the Financial Performance of Food & Beverage Sub-Sector Manufacturing Companies Listed on the Indonesia Stock Exchange. This study is a quantitative study with a population of food and beverage companies listed on the IDX for the 2017-2023 period, then purposive sampling was carried out to obtain 13 company samples. This study uses secondary data in the form of annual financial reports, which were analyzed using multiple linear regression methods t-test, f-test and coefficient of determination test through the SPSS version 25 application. The results show that Capital Structure has a significant effect on Financial Performance, Liquidity has a significant effect on Financial Performance and Company Size has a significant effect on Financial Performance, Simultaneously, the variables Capital Structure, Liquidity and Company Size have a significant effect on Financial Performance of food & beverage sub-sector manufacturing companies, with a coefficient of determination of 76.4%. This shows that the independent variables can explain 76.4% of the variation in financial performance, while the remaining 23.6% is influenced by other factors outside this study. This study has limitations that only include companies in the food & beverage sub-sector listed on the Indonesia Stock Exchange. In addition, the independent variables used are only capital structure, liquidity, and company size, so it cannot explain all factors that influence financial performance. Future research is suggested to expand the object to other sectors, as well as to add variables such as sales growth, dividend policy, or macroeconomic factors to make the analysis results more comprehensive.

Keywords *: Capital Structure, Liquidity, Company Size, Financial Performance*

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh Struktur Modal, Likuiditas dan Ukuran Perusahaan terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan Manufaktur Sub Sektor *Food & Beverage* Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia. Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif dengan populasi pada perusahaan *food and beverage* yang terdaftar di BEI periode 2017-2023,kemudian dilakukan *purposive sampling* sehingga didapatkan 13 sampel perusahaan. Penelitian ini menggunakan data sekunder berupa laporan keuangan tahunan, yang dianalisis menggunakan metode regresi linier berganda, uji t, uji f dan uji koefesien determinasi melalui aplikasi SPSS versi 25. Hasil penelitian menunjukkan bahwa Struktur Modal memiliki pengaruh signifikan terhadap Kinerja Keuangan, Likuiditas memiliki pengaruh signifikan terhadap Kinerja Keuangan dan Ukuran Perusahaan memiliki pengaruh signifikan terhadap Kinerja Keuangan. Secara simultan variabel Struktur Modal, Likuiditas dan Ukuran Perusahaan berpengaruh signifikan terhadap Kinerja Keuangan perusahaan manufaktur sub sektor *food & beverage*, dengan koefisien determinasi sebesar 76,4%. Hal ini menunjukkan bahwa variabel independen dapat menjelaskan 76,4% variasi dalam kinerja keuangan , sementara sisanya 23,6 % dipengaruhi oleh faktor lain di luar penelitian ini. Penelitian ini memiliki keterbatasan yang hanya mencakup perusahaan sub sektor *food & beverage* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Selain itu, variabel independen yang digunakan hanya struktur modal, likuiditas dan ukuran perusahaan, sehingga belum mampu menjelaskan seluruh faktor yang berpengaruh terhadap kinerja keuangan. Penelitian mendatang disarankan untuk memperluas objek ke sektor lain, serta menambahkan variabel seperti pertumbuhan penjualan, kebijakan dividen, maupun faktor makroekonomi agar hasil analisis lebih komprehensif.

Kata Kunci : Struktur Modal, Likuiditas, Ukuran Perusahaan, Kinerja Keuangan

PENDAHULUAN

Persaingan dalam dunia bisnis dan perekonomian menuntut entitas perusahaan dalam menerapkan strategi yang tepat guna mempertahankan keberlangsungan dan mencapai pertumbuhan. Hal ini menjadi tantangan berbagai perusahaan dalam negeri terutama yang beroperasi disektor produk konsumsi. Perusahaan yang berfokus di industri komsumsi khususnya *Food & Beverage* yang terus mengalami pertumbuhan setiap tahunnya karena kebutuhan dasar manusia makanan dan minuman yang tidak pernah hilang. Untuk memastikan produk mereka laku dipasaran perusahaan harus terus berinovasi dan menarik perhatian konsumen. Disisi lain untuk menjaga kelancaran produksi perusahaan memerlukan modal yang cukup (Liando, 2021).

Perusahaan manufaktur ini telah menjadi salah satu pilihan favorit bagi para investor. Dalam persaingan produk yang dihasilkan harus mempunyai keunggulan atau kelebihan dibandingkan produk lainnya. Salah satu elemen yang dapat menentukan keberhasilan sebuah perusahaan adalah kinerja keuangannya. Kinerja keuangan perusahaan yang baik memiliki implikasi strategis untuk menarik calon investor baru dan mempertahankan investor lama (Meitriliani, 2021) .

Kinerja keuangan memiliki peran yang sangat krusial dalam dunia usaha, baik bagi kalangan internal perusahaan maupun pihak-pihak diluar perusahaan. Kinerja Keuangan yaitu yang bisa menunjukkan bagaimana keadaan keuangan dalam suatu perusahaan yang dapat dihitung atau analisis dengan memanfaatkan alat analisis keuangan yang bertujuan untuk mengetahui kelemahan dan juga kelebihan yang dapat diraih oleh perusahaan dalam jangka waktu tertentu (Wijaya et al., 2023). Disisi lain kinerja keuangan juga memberikan wawasan tentang seberapa besar kerugian dan kegagalan yang mungkin terjadi dalam pencapaian tujuan perusahaan saat mengelola sumber keuangannya. Dari informasi ini manajemen dapat hal yang dapat memperoleh pelajaran berharga untuk perbaikan dimasa mendatang (Amriyadi, 2022).

Namun dilihat dari fenomena yang terjadi sepanjang tahun 2017 sampai ditahun 2023 dimana perusahaan sub sektor *food & Beverage* menghadapi penurunan kinerja keuangan terlihat dari berkurangnya laba bersih yang diperoleh. Berikut ini tabel yang menyajikan kinerja keuangan (*Return on Equity*) perusahaan indofood cbp makmur tbk *periode* 2017-2023.

Tabel 1 Kinerja Keuangan Perusahaan Indofood CBP Makmur Tbk yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2017-2023 Go Public

No	Tahun	Return On Equity (ROE) (%)	Fluktuasi (%)
1	2017	17.43	-
2	2018	20.52	3.09
3	2019	20.10	-0.42
4	2020	14.74	-5.36
5	2021	14.44	-0,3
6	2022	09.95	-4.49
7	2023	13.63	3.68

Sumber: www.idx.co.id (Data Diolah Peneliti, 2025)

Berdasarkan dari data yang tersaji dalam tabel 1 menggambarkan kinerja keuangan perusahaan Indofood CBP Makmur Tbk Tahun 2017-2023. Data yang disajikan berupa *Return On Equity* (ROE) dan fluktuasi (%). Sebagai alat evaluasi kondisi finansial pada perusahaan Indofood CBP Makmur Tbk (ICBP) *Return On Equity* (ROE) memperlihatkan bahwa angka yang bernilai positif menggambarkan adanya perkembangan yang meningkat dan angka yang bernilai negatif menggambarkan adanya perkembangan yang menurun dimana dalam data tersebut memberikan mayoritas perkembangan selama periode 2017-2023, Hal ini dikarenakan adanya lonjakan beban keuangan yang mencapai 1,25 triliun dibandingkan tahun sebelumnya yang hanya Rp 90,78 miliar. Merujuk pada data tabel 1 diatas, dapat diartikan bahwa kinerja keuangan Indofood CBP selama periode 2017-2023 mengalami pasang surut. Meskipun sempat menunjukkan perbaikan pada beberapa tahun namun secara keseluruhan *Return On Equity* (ROE) perusahaan cenderung fluktuatif dan mengalami penurunan yang drastis pada tahun 2020 yaitu 14.74% atau fluktuasi dari tahun sebelumnya sebesar 5,36% dan pada tahun 2022 fluktuasi dari tahun sebelumnya sebesar 4,49%.

Terdapat berbagai elemen yang mempengaruhi kinerja keuangan antara lain yaitu struktur modal, likuiditas dan ukuran perusahaan. Struktur modal memiliki peran krusial dalam suatu entitas bisnis sebab kualitasnya dapat secara langsung mempegaruhi kinerja keuangan perusahaan, yang selanjutnya akan menentukan seberapa berharga perusahaan di mata investor. Hal ini tidak hanya menguntungkan perusahaan tetapi juga memberikan keuntungan bagi pemegang saham (Ritonga et al., 2021).

Faktor selanjutnya yang perlu diperhatikan adalah likuiditas. Kapabilitas suatu entitas bisnis dalam melunasi kewajiban yang akan segera jatuh tempo disebut sebagai likuiditas. Perusahaan yang dianggap sehat secara finansial adalah perusahaan yang sanggup memenuhi kewajiban jangka pendeknya tanpa penundaan. Untuk mencapai kondisi ini, perusahaan perlu memiliki simpanan uang tunai yang cukup atau aset yang mudah dicairkan menjadi uang tunai tanpa mengalami depresiasi nilai yang signifikan (Mia Novianti et al., 2023).

Faktor selanjutnya yang perlu diperhatikan adalah ukuran perusahaan. Ukuran perusahaan (*Firm Size*) dapat diartikan sebagai skala atau besarnya suatu entitas bisnis, yang mampu mempengaruhi kemampuannya saat menghadapi masalah yang dapat datang dari berbagai macam kondisi yang dirasakan sebuah perusahaan. Perusahaan besar biasanya menghadapi lebih minimal permasalahan dibandingkan dengan perusahaan kecil. Hal ini disebabkan oleh berbagai faktor, anatara lain sumber daya lebih melimpah dan stabilitas yang baik, sehingga dapat bersaing lebih efektif dalam perekonomian (Nur Amalia, 2021).

Dari pemaparan di atas, maka tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh Struktur Modal, Likuiditas dan Ukuran Perusahaan terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan Manufaktur. Diharapkan bahwa temuan dalam riset ini dapat menjadi sumber inspirasi bagi akademisi dan peneliti di masa mendatang. Selain itu, studi ini juga bertujuan untuk memperkaya referensi akademik yang telah ada serta berperan sebagai landasan konseptual bagi penelitian selanjutnya

KERANGKA TEORITIS

Teori Agensi (*Agency Theory)*

Teori keagenan merujuk terhadap sebuah konsep yang membahas keterkaitan antara pihak pemilik (*principal*) dan pihak yang diberi kewenangan untuk bertindak atas nama pemilik (*agent*). Menurut pendapat (Jensen & Meckling, 1976) teori ini menunjukkan adanya keterkaitan kontraktual yang terjadi antara satu maupun lebih pemilik modal (*principal*) dengan pihak lain yang diberi mandat untuk mewakili kepentingan mereka yang dikenal sebagai agen (*agent*).

Keterkaitan teori agensi terhadap kinerja keuangan perusahaan manufaktur semakin jelas ketika mempertimbangkan bagaimana pengelolaan konflik antara principal dan agen memengaruhi hasil operasional dan keuangan perusahaan. Ketika manajer bertindak dalam kerangka kepentingan jangka panjang perusahaan, hal ini dapat berkontribusi pada peningkatan efisiensi produksi, pengelolaan biaya yang lebih baik dan keputusan investasi yang menguntungkan

Kinerja Keuangan

Kinerja keuangan (*financial performance*) menunjukkan hasil yang positif hal ini akan berkontribusi pada penilaian yang baik terhadap kualitas perusahaan tersebut, sebaliknya hasil kinerja keuangan yang buruk dapat memberikan dampak negatif dan mengakibatkan penilaian yang tidak memuaskan terhadap kualitas perusahaan (Purwanti, 2021). Kinerja keuangan merupakan hal yang paling utama dalam perusahaan yang mencerminkan kemampuan bisnis dalam memperoleh keuntungan. Peran kinerja keuangan sangat penting karena dapat memotivasi karyawan untuk mencapai target organisasi serta menaati aturan perilaku yang telah ditetapkan, sehingga dapat menghasilkan strategi dan pencapaian yang diharapkan (Zalukhu et al., 2022).

Kinerja keuangan ini mencerminkan kondisi keuangan perusahaan. Ketika kinerja keuangan perusahaan baik oleh karena itu, bisa menjadikan indikasi positif bagi investor dalam menentukan keputusan investasi. Kinerja keuangan juga mencerminkan pencapaian yang diraih dalam jangka waktu tertentu di sektor finansial yang dapat dianalisis melalui laporan keuangan. Apabila kinerja keuangan perusahaan baik perusahaan mampu menghasilkan laba yang stabil atau meningkat, menunjukkan efisiensi dalam pengelolaan sumber daya (Destiani & Hendriyani, 2021).

Struktur Modal

Struktur modal merupakan bentuk pendanaan perusahaan yang bersumber dari liabilitas jangka pendek, liabilitas jangka panjang serta modal sendiri yang dimiliki perusahaan (Yuwono et al., 2022). Struktur modal menjadi salah satu aspek penting dalam keputusan investasi, karena struktur modal ini dapat berhubungan langsung dengan tingkat risiko serta potensi pendapatan yang dapat diperoleh investor. Sebagai elemen utama dalam perencanaan keuangan, struktur modal harus dirancang secara strategis oleh manajemen guna membiayai investasi yang mendukung operasional serta kinerja perusahaan (Yuliani, 2021).

Jika perusahaan terlalu bergantung pada utang, risiko kebangkrutan meningkat karena

kewajiban bunga yang tinggi terutama jika arus kas tidak mencukupi. Hal ini juga yang dapat menurunkan nilai perusahaan di mata investor karena meningkatnya risiko finansial. Di sisi lain, jika perusahaan terlalu bergantung pada ekuitas, biaya modal cenderung lebih tinggi dan laba per saham (EPS) dapat tertekan karena pembagian keuntungan yang lebih besar kepada pemegang saham. Struktur modal yang tidak seimbang ini dapat menghambat kemampuan perusahaan untuk berkembang dan menghadapi tantangan ekonomi (Susanti & Agustin, 2015).

Likuiditas

Likuiditas menurut (Mia Novianti et al., 2023) merupakan kapabilitas suatu entitas bisnis dalam memenuhi kewajiban finansialnya terutama yang berkaitan dengan pelunasan liabilitas jangka pendek yang telah mencapai tenggat waktu. (Purwanti, 2021) mendefinisikan likuiditas sebagai tingkat kemampuan suatu perusahaan dalam memenuhi kewajiban keuangannya yang harus dilunasi tepat waktu.

Dengan likuiditas yang baik, perusahaan dapat menjaga stabilitas operasional tanpa harus menjual aset strategis atau mencari pinjaman darurat. Kondisi ini menciptakan kepercayaan di kalangan kreditor, pemasok dan mitra bisnis karena perusahaan dianggap dapat memenuhi komitmennya tepat waktu. Selain itu, likuiditas yang baik memungkinkan perusahaan memanfaatkan peluang bisnis mendadak, seperti diskon pembelian atau investasi yang menguntungkan (Malik, 2015).

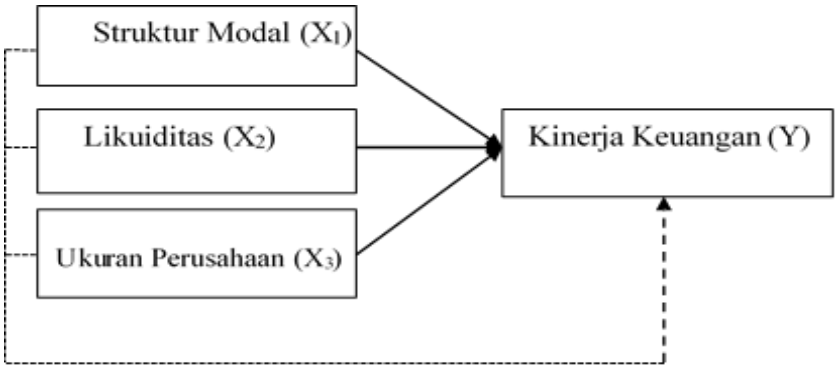
Ukuran Perusahaan

Perusahaan yang mempunyai aset yang lebih besar cenderung memiliki akses yang lebih mudah terhadap sumber pendanaan, baik dari dalam maupun luar perusahaan, sehingga dapat mendukung kelangsungan aktivitas operasionalnya. Selain itu, perusahaan berskala besar sering kali dianggap memiliki prospek kinerja keuangan yang lebih baik dibandingkan dengan perusahaan yang memiliki aset yang lebih kecil (Fajriah et al., 2022). Secara umum ukuran perusahaan berperan dalam memengaruhi penilaian investor dalam proses pengambilan keputusan investasi oleh karena itu, ukuran perusahaan merupakan salah satu faktor yang dapat memengaruhi kinerja perusahaan (Suryani & Sri Fajaryani, 2018).

Perusahaan dengan ukuran yang tepat dapat memanfaatkan skala ekonomi, yaitu keuntungan yang diperoleh dari peningkatan volume produksi yang dapat menurunkan biaya per unit. Ukuran yang baik juga memungkinkan perusahaan untuk memiliki diversifikasi produk dan pasar yang memadai, yang dapat mengurangi risiko terkait ketergantungan pada satu sumber pendapatan atau pasar. Dengan ukuran yang optimal perusahaan juga lebih mudah mendapatkan akses ke pendanaan dari investor dan kreditor karena memiliki kestabilan dan kapasitas finansial yang lebih baik (Indriaty et al., 2024).

Kerangka Konseptual

Berdasarkan tinjauan literatur teoretis dan studi empiris terdahulu, dapat diidentifikasi adanya relasi kausalitas antara ketiga variabel independen tersebut dengan kinerja keuangan. Secara skematik, kerangka konseptual penelitian ini diilustrasikan sebagai berikut:



Gambar 1 Kerangka Berpikir

Keterangan:

⟶ = Pengaruh Secara Parsial

⇢ = Pengaruh Secara Simultan

HIPOTESIS

Pengaruh Struktur Modal Terhadap Kinerja Keuangan

Struktur modal merepresentasikan proporsi antara pendanaan internal dan eksternal khususnya utang jangka panjang. Dalam konteks penelitian ini struktur modal dioperasionalkan melalui rasio utang terhadap ekuitas (*Debt to Equity Ratio* atau DER). Indikator ini berfungsi untuk mengevaluasi sejauh mana ekuitas pemegang saham dimanfaatkan sebagai agunan terhadap liabilitas jangka panjang dengan cara membandingkan total liabilitas jangka panjang terhadap ekuitas pemegang saham yang dimiliki entitas bisnis (Nur Amalia, 2021).

Hasil studi empiris ini konsisten dengan temuan riset terdahulu yang dilaporkan oleh (Liando, 2021) yang mengindikasikan bahwa struktur modal berpengaruh signifikan terhadap kinerja keuangan. Secara spesifik, peningkatan proporsi utang dalam struktur modal berkorelasi dengan peningkatan *Return on Equity* (ROE). Fenomena ini mengimplikasikan preferensi perusahaan terhadap pembiayaan utang dibandingkan ekuitas sebagai sumber pendanaan untuk mendukung operasional bisnis.

H_1: Struktur Modal berpengaruh signifikan terhadap Kinerja Keuangan

Pengaruh Likuiditas terhadap Kinerja Keuangan

Likuiditas merepresentasikan kemampuan perusahaan dalam menunaikan obligasi atau liabilitas yang jatuh tempo melalui optimalisasi aset lancar yang dimiliki , dengan kata lain, likuiditas mencerminkan kapasitas perusahaan untuk melunasi kewajiban finansialnya secara tepat waktu (Yuliani, 2021). Temuan ini konsisten dengan hasil penelitian yang dipaparkan oleh (Laksmita et al., 2020) yang menunjukkan bahwa likuiditas (rasio lancar) memiliki pengaruh signifikan terhadap kinerja keuangan.

H_2: Likuiditas berpengaruh signifikan terhadap Kinerja Keuangan

Pengaruh Ukuran Perusahaan terhadap Kinerja Keuangan

Menurut Maqfirah & Fadhlia, (2019) ukuran perusahaan (*firm size*) merefleksikan suatu entitas bisnis, yang dapat dievaluasi melalui kapital ekuitas, valuasi perusahaan atau

total aset yang dikuasai. Entitas dengan skala operasional yang lebih luas tercermin dari akumulasi aset yang substansial, memiliki kapabilitas manajerial yang lebih efektif dalam mengalokasikan dan mengoptimalkan pemanfaatan aset tersebut.

Hal ini diperkuat penelitian oleh (Meiyana & Aisyah, 2019) ukuran perusahaan berpengaruh signifikan terhadap kinerja keuangan , yang menunjukkan bahwa semakin besar suatu perusahaan, semakin meningkat pula kinerja keuangan.

H_3: Ukuran Perusahaan berpengaruh signifikan terhadap Kinerja Keuangan

Pengaruh Struktur Modal, Likuiditas dan Ukuran Perusahaan Terhadap Kinerja Keuangan

Struktur modal merupakan kemampuan entitas bisnis dalam mengelola utangnya guna memperoleh keuntungan serta melunasi kewajiban tersebut. Semakin tinggi rasio solvabilitas, semakin baik kondisi entitas bisnis, karena menunjukkan bahwa perusahaan mampu mengelola serta memenuhi kewajiban utangnya dengan efektif (Ritonga et al., 2021).

Current ratio atau Rasio lancar yang berfungsi sebagai indikator likuiditas, dihitung dengan membandingkan total aset lancar terhadap kewajiban jangka pendek. Rasio ini menggambarkan sejauh mana perusahaan mampu memenuhi kewajiban jangka pendeknya menggunakan aset lancar yang tersedia. Semakin tinggi rasio lancar, semakin baik kemampuan perusahaan dalam melunasi utang jangka pendeknya (Putra et al., 2020).

Ukuran perusahaan besar atau kecilnya suatu bisnis berdasarkan total penjualannya. Semakin tinggi suatu nilai log natural berdasarkan total penjualan, semakin baik kondisi perusahaan, yang menandakan peningkatan laba serta turut mendorong kenaikan *Return on Equity* (ROE).

H_4: Struktur Modal, Likuiditas, dan Ukuran Perusahaan secara bersama-sama berpengaruh signifikan terhadap Kinerja Keuangan

METODE PENELITIAN

Ruang lingkup penelitian ini adalah akuntansi keuangan yang membahas mengenai Kinerja Keuangan yang di pengaruhi oleh Struktur Modal, Likuiditas dan Ukuran Perusahaan. Maka perlu peneliti membuat ruang lingkup penelitian dengan membatasi permasalahan yang akan dibahas, dengan objek penelitian adalah Peusahaan sub sektor *food & beverage* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2017-2023.

Jenis data dalam penelitian ini menggunakan metode penelitian kuantitatif. Menurut (Kholidah, Hidayat, Jamaludin, Leksono & ISSN, 2023) metode penelitian kuantitatif adalah suatu pendekatan yang berfokus pada data numerik dalam proses pengumpulan data. Salah satu ciri khas dari penelitian kuantitatif adalah penggunaan statistik yang berfungsi sebagai alat untuk pengambilan sampel, pengujian data, penyajian serta analisis data.

Sumber data dalam penelitian ini diambil dari data sekunder. Menurut (Herlinda & Rahmawati, 2021) data sekunder adalah informasi yang diperoleh dari sumber-sumber yang mendukung penelitian. Pada penelitian ini sumber data mencakup dari berbagai referensi, termasuk buku, jurnal dan penelitian-penelitian sebelumnya yang relevan. Secara khusus data yang dianalisis dalam penelitian ini berasal dari situs resmi Bursa Efek

Indonesia (BEI) yaitu www.idx.co.id. Situs tersebut memuat laporan keuangan mengenai perusahaan manufaktur sub sektor *food & Beverage* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia selama periode 2017 hingga 2023.

Menurut (Sulistiyowati, 2023), populasi merujuk pada keseluruhan anggota atau elemen yang menjadi fokus studi. Populasi yang digunakan dalam penelitian ini yaitu perusahaan manufaktur sub sektor *food & beverage* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2017-2023.

Menurut (Candra Susanto et al., 2024), sampel merupakan gambaran yang didapat dari populasi yang memenuhi kriteria penting untuk mencerminkan keseluruhan populasi tersebut. Sampel pada penelitian ini ditentukan dengan menggunakan teknik *Purposive sampling*. *Purposive sampling* merupakan sebuah metode non-probabilitas yang bertujuan untuk memperoleh deskripsi karakteristik unit observasi dalam sampel dan mengevaluasi kriteria populasi (Nuralim, M. Sofatur Rizky, 2023).

Metode Pengumpulan Data

Metode dari proses menggumpulkan data yang dilakukan dengan melihat nama lengkap perusahaan di sub sektor *food & beverage* yang terdaftar di BEI dari situs WEB www.idx.co.id , pengumpulan data dari laporan keuangan yang sudah diaudit untuk setiap perusahaan yang terindetifikasi mencakup periode tahun 2017 hingga 2023. Laporan keuangan ini dapat diperoleh melalui situs web BEI dan situs masing-masing perusahaan dan dapat melalui penghimpunan berbagai sumber referensi atau data yang memiliki keterkaitan dengan permasalahan yang dikaji. Proses ini mencakup kegiatan seperti mempelajari, meneliti, serta menganalisis buku-buku akuntansi yang ada dan majalah yang berkaitan.

Metode Analisis

Metode analisis data dalam penelitian ini menggunakan metode statistik deskriptif, uji asumsi klasik (uji normalitas, uji heterokedastisitas, uji multikolinearitas dan uji autokorelasi), uji hipotesis (uji t, uji f dan koefisien determinasi) dan analisis regresi linier berganda. Data penelitian diolah menggunakan SPSS 25.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil Uji Statistik Deskriptif

Tujuan utama dari analisis statistik deskriptif adalah untuk menyajikan data dalam bentuk ringkasan yang mudah dipahami, seperti nilai minimum, maksimum, rata-rata (mean) dan standar deviasi.

Tabel 2 Hasil Uji Statistik Deskriptif

Descriptive Statistics

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Struktur Modal	91	.11	2.51	.7900	.56753
Likuiditas	91	.99	9.94	2.4775	1.56464
Ukuran Perusahaan	91	6.71	30.80	22.6402	6.88090
Kinerja Keuangan	91	.00	.27	.1312	.06375
Valid N (listwise)	91				

Sumber : Data diolah dengan SPSS25, tahun 2025

Berdasarkan hasil analisis statistik deskriptif, variabel struktur modal memiliki nilai minimum sebesar 0,11, nilai maksimum sebesar 2,51, nilai rata-rata (*mean*) sebesar 0,7900 dan memiliki standar deviasi sebesar 0,56753.

Variabel likuiditas memiliki nilai minimum sebesar 0,99, nilai maksimum sebesar 9,94, nilai rata-rata (*mean*) sebesar 2,4775 dan memiliki standar deviasi sebesar 1,56464.

Variabel ukuran perusahaan memiliki nilai minimum sebesar 6,71, nilai maksimum sebesar 30,80, nilai rata-rata (*mean*) sebesar 22,6402 dan memiliki standar deviasi sebesar 6,88090.

Variabel kinerja keuangan memiliki nilai minimum sebesar 0,00 , nilai maksimum sebesar 0,27 , nilai rata-rata (*mean*) sebesar 0,1312 dan memiliki standar deviasi sebesar 0,06375.

Uji Normalitas

Uji normalitas digunakan untuk menilai apakah data dalam suatu sampel berdistribusi normal. Dalam analisa ini menggunakan analisa *Kolmogrov-Smirnov* dengan taraf signifikannya adalah 0,05.

Tabel 3 Hasil Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		91
Normal Parameters[a,b]	Mean	.0000000
	Std. Deviation	.05946602
Most Extreme Differences	Absolute	.063
	Positive	.063
	Negative	-.047
Test Statistic		.063
Asymp. Sig. (2-tailed)		.200[c,d]

a. Test distribution is Normal.
b. Calculated from data.
c. Lilliefors Significance Correction.
d. This is a lower bound of the true significance.
Sumber: Data diolah dengan SPSS25, tahun 2025

Berdasarkan hasil uji normalitas diatas diketahui bahwa besarnya nilai asymp. sig. (2-tailed) sebesar 0.200 > 0.05, hal ini sesuai dengan ketentuan yang telah ditetapkan, maka dapat disimpulkan bahwa data pada tabel diatas dapat berdistribusi normal dan dapat digunakan dalam penelitian.

Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas bertujuan untuk menguji menguji apakah model regresi ditemukan adanya korelasi antara variabel bebas (independen).

Tabel 4 Hasil Uji Multikolinearitas

Coefficients[a]

Model		Collinearity Statistics	
		Tolerance	VIF
1	Struktur Modal	.654	1.529
	Likuiditas	.701	1.427
	Ukuran Perusahaan	.901	1.110

a. Dependent Variable: Kinerja Keuangan

Sumber : Data diolah SPSS25

Berdasarkan hasil pengujian multikolinearitas diketahui bahwa hasil perhitungan nilai *tolerance* untuk tiap-tiap variabel menunjukkan bahwa semua variabel independent memiliki nilai lebih dari 0.1. hasil perhitungan dari nilai VIF juga menunjukkan bahwa variabel independent memiliki nilai kurang dari 10. Jadi, dapat disimpulkan bahwa tidak ada multikolinearitas antara variabel independent dalam persamaan satu diatas.

Uji Heterokedastisitas

Uji heteroskedastisitas bertujuan menguji apakah varian residual yang tidak sama pada semua pengamatan di dalam model regresi. Pada regresi yang baik seharusnya tidak terjadi heteroskedastisitas. Pengujian heteroskedastisitas pada penelitian ini dengan menggunakan uji glejser.

Tabel 5 Hasil Uji Heterokedastisitas

Coefficients[a]

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		
		B	Std. Error	Beta	T	Sig.
1	(Constant)	.032	.018		1.725	.088
	Struktur Modal	.002	.008	.035	.266	.791
	Likuiditas	-.001	.003	-.054	-.428	.670
	Ukuran Perusahaan	.001	.001	.159	1.429	.156

Dependent Variabel: Kinerja Keuangan

Sumber: Data diolah dengan SPSS25, tahun 2025

Berdasarkan uji heterokedastisitas menunjukkan nilai signifikansi pada variabel Struktur Modal sebesar 0,791 atau lebih besar dari dari 0,05. Nilai signifikansi pada variabel likuiditas sebesar 0,670 atau lebih besar dari dari 0,05. Begitu pula dengan nilai signifikansi pada variabel ukuran perusahaan sebesar 0,156 atau lebih besar dari dari 0,05. Masing-masing variabel memiliki nilai signifikansi di atas 0,05 yang berarti bahwa penelitian ini tidak terjadi heteroskedastisitas dan layak mengunakan analisis regresi berganda.

Uji Autokorelasi

Uji autolorelasi bertujuan menguji apakah dalam model regresi linier ada korelasi antara kesalahan pengganggu pada periode t dengan kesalahan pengganggu pada periode t-1 (sebelumnya). Model regresi yang baik adalah regresi bebas dari autokorelasi.

Tabel 6 Hasil Uji Autokorelasi

Model Summary[b]

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.203[a]	.041	.008	.04303	1.758

a. Predictors: (Constant), Ukuran Perusahaan, Likuiditas, Struktur Modal
b.Dependent Variable: Kinerja Keuangan
Sumber: Data diolah dengan SPSS25, tahun 2025

Berdasarkan uji autokorelasi menunjukkan nilai DW 1,758 yang kemudian dibandingkan dengan taraf signifikansi 5% (0,05), ditemukan nilai batas atas (du) sebesar 1,7275, nilai batas bawah (dl) = 1,5915 dan 4-du sebesar 2,2725, k = 3 dan n = 91. Dengan demikian setelah diperhitungkan dan dibandingkan dengan tabel *Durbin-Watson*, bahwa nilai *Durbin-Watson* lebih besar dari nilai du dan lebih kecil dari nilai 4-du yakni 1,7275 < 1,758 < 2,2725 (dU<d <4-dU). Sehingga dapat disimpulkan tidak terjadi masalah autokorelasi.

Analisis Regresi Linear Berganda

Analisis regresi linier berganda digunakan untuk mengetahui adanya pengaruh variabel independent yaitu struktur modal, likuiditas dan ukuran perusahaan terhadap variabel dependent yaitu kinerja keuangan perusahaan manufaktur sub sektor *food & beverage*.

Tabel 7 Hasil Uji Regresi Linier Berganda

Coefficients[a]

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		
		B	Std. Error	Beta	t	Sig.
1	(Constant)	.161	.016		9.964	.000
	Struktur Modal	-.019	.007	-.293	-2.793	.006
	Likuiditas	.010	.002	.405	3.998	.000
	Ukuran Perusahaan	-.002	.000	-.315	-3.527	.001

a. Dependent Variable: Kinerja Keuangan
Sumber: Data diolah dengan SPSS, tahun 2025

Berdasarkan hasil analisis regresi linear berganda dapat diketahui koefisien berdasarkan rumus persamaan regresi linier sederhana sebagai berikut:

$$\mathbf{Y = 0{,}161 - 0{,}019X_1 + 0{,}010X_2 - 0{,}002X_3 + e}$$

Dari persamaan tersebut dapat diketahui:

1. Nilai konstanta memiliki nilai sebesar 0,161 menunjukkan bahwa variabel Struktur Modal, Likuiditas dan Ukuran Perusahaan dianggap bernilai nol, maka Kinerja Keuangan perusahaan manufaktur sub sektor *food and beverage* akan tetap berada pada

nilai positif sebesar 0,161.

2. Nilai Koefisien variabel struktur modal -0,019 angka tersebut menunjukkan bahwa struktur modal memiliki pengaruh negatif. Koefisien negatif pada struktur modal berarti setiap kenaikan 1 satuan DER akan menurunkan kinerja keuangan sebesar 0,019.
3. Nilai Koefisien variabel likuiditas sebesar 0,010 angka tersebut menunjukkan bahwa likuiditas memiliki pengaruh positif terhadap kinerja keuangan. Koefisien positif menunjukkan bahwa setiap kenaikan 1 satuan CR akan meningkatkan kinerja keuangan sebesar 0,010.
4. Nilai Koefisien variabel ukuran perusahaan sebesar -0,002 angka tersebut menunjukkan bahwa ukuran perusahaan memiliki pengaruh negatif terhadap kinerja keuangan, yang berarti koefisien negatif menunjukkan bahwa setiap kenaikan 1 satuan Size justru menurunkan kinerja keuangan sebesar 0,002.

Hasil Uji Parsial (Uji t)

Hasil pengujian secara parsial (uji statistik t) bertujuan untuk mengetahui pengaruh variabel struktur modal, likuiditas dan ukuran perusahaan secara parsial terhadap kinerja keuangan.

Tabel 8 Hasil Uji t

Coefficients[a]

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		
		B	Std. Error	Beta	T	Sig.
1	(Constant)	.161	.016		9.964	.000
	Struktur Modal	-.019	.007	-.293	-2.793	.006
	Likuiditas	.010	.002	.405	3.998	.000
	Ukuran Perusahaan	-.002	.000	-.315	-3.527	.001

a. Dependent Variable: Kinerja Keuangan

Sumber: Data diolah dengan SPSS25, tahun 2025

Berdasarkan hasil Pengujian secara parsial dapat dilihat bahwa:

1. Pada variabel struktur modal (X_1), didapatkan nilai t hitung sebesar -2.793 dan Sig. sebesar 0.006. Karena nilai t hitung lebih besar dari 1.987 (-2.793 > 1.987) dan Sig lebih kecil dari 0.05 (0.006 < 0.05). Hasil ini menunjukkan bahwa struktur modal berpengaruh terhadap kinerja keuangan. Berdasarkan ketentuan pengambilan keputusan maka keputusan yang diambil H_1 diterima sehingga struktur modal berpengaruh terhadap kinerja keuangan.
2. Pada variabel likuiditas (X_2), didapatkan nilai t hitung sebesar 3.998 dan Sig. sebesar 0.000. Karena nilai t hitung lebih besar dari 1.987 (3.998 > 1.987) dan Sig lebih kecil dari 0.05 (0.000 < 0.05). Hasil ini menunjukkan bahwa likuiditas berpengaruh terhadap kinerja keuangan. Berdasarkan ketentuan pengambilan keputusan maka keputusan yang diambil H_2 diterima sehingga likuiditas berpengaruh terhadap kinerja keuangan.
3. Pada variabel ukuran perusahaan (X_3), didapatkan nilai t hitung sebesar -3.527 dan Sig. sebesar 0.001. Karena nilai t hitung lebih besar dari 1.987 (-3.527 > 1.987) dan Sig lebih kecil dari 0.05 (0.001 < 0.05). Hasil ini menunjukkan bahwa ukuran perusahaan

berpengaruh terhadap kinerja keuangan. Berdasarkan ketentuan pengambilan keputusan maka keputusan yang diambil H_3 diterima sehingga ukuran perusahaan berpengaruh terhadap kinerja keuangan.

Hasil Simultan (Uji F)

Uji f berguna untuk mengetahui pengaruh antara variabel independent terhadap variabel dependent secara bersama-sama.

Tabel 9 Hasil Uji F

ANOVA[a]

Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	.048	3	.016	4.329	.007[b]
	Residual	.318	87	.004		
	Total	.366	90			

a. Dependent Variable: Kinerja Keuangan

b.Predictors: (Constant), Struktur Modal, Likuiditas,Ukuran Perusahaan

Sumber: Data diolah dengan SPSS25, tahun 2025

Berdasarkan uji hasil uji simultan (uji f) dapat dilihat bahwa nilai signifikan sebesar 0.007 < 0,05 dan nilai Fhitung 4.329 > Ftabel 2.709 yang berarti semua variabel independen meliputi struktur modal, likuiditas dan ukuran perusahaan berpengaruh secara simultan terhadap kinerja keuangan.

Hasil Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Hasil uji koefisien determinasi R^2 berguna untuk mengukur seberapa jauh keampuan model dalam menerangkan dan menjelaskan variabel independent terhadap variabel dependent.

Tabel 10 Hasil Uji Koefisisen Determinasi (Adjusted R^2)

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.879[a]	.772	.764	.01270

a. Predictors: (Constant), Ukuran Perusahaan, Likuiditas, Struktur Modal

b. Dependent Variable: Kinerja Keuangan

Sumber: Data diolah SPSS25

Berdasarkan hasil pengolahan di atas *Adjusted R Square* memiliki nilai sebesar 0,764 yang berarti varians dari variabel independen yaitu struktur modal, likuiditas dan ukuran perusahaan mampu menjelaskan kinerja keuangan sebesar 76,4 %. Sedangkan 23,6% dijelaskan oleh variabel lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

PEMBAHASAN

Pengaruh Struktur Modal Terhadap Kinerja Keuangan

Berdasarkan hasil pengujian secara parsial variabel struktur modal diperoleh nilai koefisien regresi sebesar -0,019 dan nilai t hitung sebesar -2,793 dengan tingkat signifikansi

0,006. Nilai signifikansi yang lebih kecil dari 0,05 menunjukkan bahwa struktur modal berpengaruh signifikan terhadap kinerja keuangan. semakin tinggi struktur modal suatu perusahaan atau dengan kata lain semakin tinggi proporsi utang terhadap ekuitas maka kinerja keuangan perusahaan akan cenderung menurun. Hal ini bisa disebabkan oleh meningkatnya beban keuangan seperti bunga pinjaman dan kewajiban pembayaran utang yang dapat mengurangi laba bersih perusahaan. Dengan demikian manajemen struktur modal yang tidak optimal akan berdampak buruk pada kinerja keuangan perusahaan. Temuan ini juga sejalan dengan teori agensi yang menjelaskan bahwa penggunaan utang dapat menjadi alat untuk mengontrol perilaku manajemen agar lebih disiplin dalam pengelolaan dana. Namun, jika struktur modal tidak seimbang konflik kepentingan antara pemilik dan manajer justru dapat meningkat dan berdampak negatif terhadap kinerja keuangan perusahaan. Hasil penelitian ini sesuai dengan penelitian yang dilakukan (Febransyah & Suelmi, 2021) dan (Darma Riswan & Lidya Martha, 2024) yang menyatakan bahwa struktur modal berpengaruh signifikan terhadap kinerja keuangan.

Pengaruh Likuiditas Terhadap Kinerja Keuangan

Berdasarkan hasil pengujian secara parsial variabel variabel likuiditas menunjukkan nilai koefisien regresi sebesar 0,010, nilai t hitung sebesar 3.998 dan tingkat signifikansi sebesar 0,000. Karena nilai signifikansinya lebih kecil dari 0,05 maka dapat disimpulkan bahwa likuiditas juga berpengaruh signifikan terhadap kinerja keuangan. Tanda positif pada koefisien regresi menunjukkan bahwa pengaruh likuiditas terhadap kinerja keuangan bersifat positif. Hal ini berarti bahwa semakin tinggi likuiditas perusahaan, yang menunjukkan kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendeknya, maka akan semakin baik pula kinerja keuangan perusahaan. Hasil ini juga sejalan dengan teori agensi, yang menyatakan bahwa manajer sebagai agen memiliki tanggung jawab untuk mengelola aset dan kewajiban perusahaan secara optimal demi kepentingan pemilik (*principal*). Hasil penelitian ini sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh (Darma Riswan & Lidya Martha, 2024) dan (Laksmita et al., 2020) yang menyatakan bahwa likuiditas berpengaruh signifikan terhadap kinerja keuangan.

Pengaruh Ukuran Perussahaan Terhadap Kinerja Keuangan

Berdasarkan hasil pengujian secara parsial variabel ukuran perusahaan menghasilkan nilai koefisien regresi sebesar -0,002, nilai t hitung sebesar -3,527 dan tingkat signifikansi sebesar 0,001. Hasil ini menunjukkan bahwa ukuran perusahaan memiliki pengaruh yang signifikan terhadap kinerja keuangan karena nilai signifikansinya di bawah 0,05. Koefisien regresi yang bertanda negatif menunjukkan bahwa pengaruhnya bersifat negatif. Ini berarti bahwa semakin besar ukuran perusahaan, maka kinerja keuangannya justru cenderung menurun. Hal ini bisa disebabkan oleh kompleksitas operasional yang meningkat pada perusahaan besar, yang dapat menimbulkan ketidakefisienan, peningkatan biaya operasional serta sulitnya melakukan pengawasan dan kontrol yang efektif. Walaupun perusahaan besar memiliki lebih banyak aset dan sumber daya, tanpa pengelolaan yang efisien justru dapat menjadi beban bagi kinerja keuangan perusahaan tersebut. Ukuran perusahaan juga berkaitan erat dengan teori agensi, karena semakin besar skala perusahaan, semakin kompleks pula

pengelolaan dan pengawasan yang dibutuhkan. Jika manajemen tidak efisien dalam mengelola aset perusahaan yang besar, maka hal tersebut justru dapat menimbulkan pemborosan, inefisiensi, bahkan menurunkan laba bersih. Hasil penelitian ini sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh (Uci Rosalinda et al., 2022) dan (Amelia Harsono dan Ary Satria Pamungkas, 2024) yang menyatakan bahwa ukuran perusahaan berpengaruh signifikan terhadap kinerja keuangan.

Pengaruh Struktur Modal, Likuiditas dan Ukuran Perusahaan terhadap Kinerja Keuangan

Hasil uji hipotesis yang telah dilakukan maka dapat diketahui pengaruh dari masing-masing variabel independen terhadap variabel dependen secara bersama sama atau simultan. Temuan ini menunjukkan bahwa untuk meningkatkan kinerja keuangan, perusahaan perlu mengelola proporsi utangnya secara bijak, menjaga likuiditas dalam kondisi stabil dan memastikan bahwa pertumbuhan ukuran perusahaan disertai dengan efisiensi operasional dan manajerial. hasil uji parsial ini menunjukkan bahwa setiap variabel memberikan pengaruh yang berbeda terhadap kinerja keuangan perusahaan. Struktur modal dan ukuran perusahaan cenderung menurunkan kinerja keuangan, sedangkan likuiditas justru meningkatkan kinerja keuangan. Hal ini menggambarkan bahwa efisiensi dalam penggunaan sumber dana, pengelolaan utang yang hati-hati, likuiditas yang terjaga, serta strategi pengembangan ukuran perusahaan yang efektif merupakan faktor kunci dalam menciptakan kinerja keuangan yang sehat dan berkelanjutan.

KESIMPULAN, KETERBATASAN, DAN SARAN

Berdasarkan hasil penelitian mengenai pengaruh struktur modal, likuiditas dan ukuran perusahaan terhadap kinerja keuangan perusahaan manufaktur dapat disimpulkan bahwa secara persial ketiga variabel tersebut memiliki pengaruh yang signifikan terhadap kinerja keuangan. Secara simultan, struktur modal, likuiditas dan ukuran perusahaan juga berpengaruh signifikan terhadap kinerja keuangan. Temuan ini menunjukan bahwa fluktuasi variabel-variabel tersebut dapat menjadi indikator penting dalam memprediksi kinerja keuagan.

Penelitian ini memiliki beberapa keterbatasan dengan adanya keterbatasan dalam pengujian maka peneliti menyarankan pada penelitian selanjutnya jika ingin melakukan penelitian dengan judul sejenis diharapkan bisa menambah variabel lain yang berhubungan dengan kinerja keuangan, dikarenakan dengan kemampuan prediksi sebesar 76,4% yang ditunjukkan pada nilai adjusted R Square yang mengindikasikan perlu adanya yang belum dimasukkan sebagai variabel independen yang mempengaruhi kinerja keuangan seperti pertumbuhan penjualan, inflasi, suku bunga, leverage keuangan dan lain-lain.

Berdasarkan hasil penelitian disarankan untuk peneliti selanjutnya untuk menambah periode penelitian terbaru serta memerluas objek penelitian baik dalam sektor manufaktur maupun selain dari sektor manufaktur agar hasil penelitian yang di dapat lebih baik. Serta peneliti selanjutnya diharapkan dapat menggunakan proksi lain untuk mengukur kinerja keuangan seperti *Return on Assets* (ROA) agar dapat dilakukan perbandingan hasil atas dua proksi yang digunakan tersebut.

REFERENSI

Amelia Harsono Dan Ary Satria Pamungkas. (2024). Pengaruh Struktur Modal, Likuiditas, Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan. *El-Mal: Jurnal Kajian Ekonomi & Bisnis Islam*, *5*(5), 4031–4038. Https://Doi.Org/10.47467/Elmal.V5i5.2358

Amriyadi, M. F. (2022). Analisis Laporan Keuangan Untuk Menilai Kinerja Keuangan Pada Pt. Gudang Garam Tbk. *Jurnal Sains Sosio Humaniora*, *6*(1), 843–853. Https://Doi.Org/10.22437/Jssh.V6i1.20198

Candra Susanto, P., Ulfah Arini, D., Yuntina, L., Panatap Soehaditama, J., & Nuraeni, N. (2024). Konsep Penelitian Kuantitatif: Populasi, Sampel, Dan Analisis Data (Sebuah Tinjauan Pustaka). *Jurnal Ilmu Multidisplin*, *3*(1), 1–12. Https://Doi.Org/10.38035/Jim.V3i1.504

Darma Riswan, & Lidya Martha. (2024). Pengaruh Struktur Modal, Likuiditas, Ukuran Perusahaan, Dan Umur Perusahaan Terhadap Kinerja Keuangan Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2018-2022. *Jurnal Pemimpin Bisnis Inovatif*, *1*(4), 20–38. Https://Doi.Org/10.61132/Jpbi.V1i4.297

Destiani, T., & Hendriyani, R. M. (2021). Analisis Rasio Keuangan untuk Menilai Kinerja Keuangan Perusahaan. *Al-Kharaj : Jurnal Ekonomi, Keuangan & Bisnis Syariah*, *4*(1), 33–51. https://doi.org/10.47467/alkharaj.v4i1.488

Fajriah, A. L., Idris, A., & Nadhiroh, U. (2022). Pengaruh Pertumbuhan Penjualan, Pertumbuhan Perusahaan, Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Ilmiah Manajemen Dan Bisnis*, *7*(1), 1–12. Https://Doi.Org/10.38043/Jimb.V7i1.3218

Febransyah, F., & Suelmi, T. (2021). Pengaruh Struktur Modal Dan Likuiditas Terhadap Kinerja Keuangan Pada Perusahaan Perbankan Yang Terdaftar Di Bei Periode 2014-2018. *Jurnal Riset Akuntansi Tridinanti (Jurnal Ratri)*, *3*(1), 60–64. Https://Doi.Org/10.52333/Ratri.V3i1.807

Jensen, M. C., & Meckling, W. H. (1976). Also Published In Foundations Of Organizational Strategy. *Journal Of Financial Economics*, *4*, 305–360. Http://Ssrn.Com/Abstract=94043electroniccopyavailableat:Http://Ssrn.Com/Abstract=94043http://Hupress.Harvard.Edu/Catalog/Jenthf.Html

Indriaty, L., Reiman, P., & Thomas, G. N. (2024). Analisis Terhadap Pengaruh Profitabilitas, Leverage, dan Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan Publik Sub Sektor Makanan dan Minuman. *Ikraith-Ekonomika*, *7*(1), 220–232. https://doi.org/10.37817/ikraith-ekonomika.v7i1.3307

Kholidah, Hidayat, Jamaludin, Leksono, Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar, & Issn. (2023). Teknik Pengumpulan Data Kuantitatifdan Kualitatif Pada Metodepenelitian. *Jurnal Pendidikan Dasar Dan Sosial Humaniora*, *43*(4), 342–346.

Laksmita, K. A., Sumadi, N. K., & Karyada, I. P. F. (2020). Pengaruh Likuiditas Dan Leverage Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan Dengan Manajemen Aset Sebagai Variabel Pemoderasi (Studi Empiris Sektor Perdagangan Dan Jasa Non Keuangan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2016-2018). *Hita Akuntansi Dan Keuangan*, *2014*, 1–28.

Liando, J. S. (2021). *Analisis Pengaruh Struktur Modal Terhadap Kinerja Keuangan*

Perusahaan Manufaktur Sub Sektor Pangan Dan Minuman Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Di Bei Tahun 2015-2019. *2*(1), 6.

Malik, M. I. (2015). Analisis Rasio Likuiditas Pada PT. Melati Makassar. *AKMEN Jurnal Ilmiah*, *12*(1), 115–123.

Maqfirah, S., & Fadhlia, W. (2019). Pengaruh Modal Intelektual Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Profitabilita Bank Umum Syariah (Studi Pada Bank Umum Syariah Di Indonesia Tahun 2013-2017). *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Ekonomi Akuntansi*, *5*(1), 137–148. Https://Doi.Org/10.24815/Jimeka.V5i1.15482

Meitriliani. (2021). Kinerja Keuangan Perusahaan Food And Beverage Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2017-2019. *Jurnal Optimal*, *18*, 117–133.

Meiyana, A., & Aisyah, M. N. (2019). Pengaruh Kinerja Lingkungan, Biaya Lingkungan, Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Kinerja Keuangan Dengan Corporate Social Responsibility Sebagai Variabel Intervening. *Nominal: Barometer Riset Akuntansi Dan Manajemen*, *8*(1), 1–18. Https://Doi.Org/10.21831/Nominal.V8i1.24495

Mia Novianti, Dirvi Surya Abbas, & Triana Zuhrotun Aulia. (2023). Pengaruh Likuiditas Dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Mutiara Ilmu Akuntansi*, *2*(1), 56–66. Https://Doi.Org/10.55606/Jumia.V2i1.2276

Nur Amalia, A. (2021). Pengaruh Ukuran Perusahaan, Leverage Dan Struktur Modal Terhadap Kinerja Keuangan. *Jurnal Ilmu Dan Riset Manajemen*, *10*(5), 1–17.

Nuralim, M. Sofatur Rizky, Y. A. (2023). *Issn : 3025-9495*. *3*(1).

Purwanti, D. (2021). Determinasi Kinerja Keuangan Perusahaan : Analisis Likuiditas, Leverage Dan Ukuran Perusahaan (Literature Review Manajemen Keuangan). *Jurnal Ilmu Manajemen Terapan*, *2*(5), 692–698. Https://Doi.Org/10.31933/Jimt.V2i5.593

Putra, E. A., Susyanti, J., & Hufron, M. (2020). Pengaruh Analisis Current Ratio , Cash Ratio, Debt To Equity Ratio (Der), Dan Total Assets Turnover (Tato) Terhadap Kinerja Keuangan Pada Ekonomi Kreatif Sub Sektor Fashion Di Kota Malang Tahun 2014-2019. *Fakultas Ekonomi Dan Bisnis*, *9*(13), 79–93.

Ritonga, S. A., Effendi, I., & Prayudi, A. (2021). Pengaruh Struktur Modal Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan Consumer Goods Di Bei. *Jurnal Ilmiah Manajemen Dan Bisnis (Jimbi)*, *2*(2), 86–95. Https://Doi.Org/10.31289/Jimbi.V2i1.383

Sulistiyowati, W. (2023). Buku Ajar Statistika Dasar. *Buku Ajar Statistika Dasar*, *14*(1), 15–31. Https://Doi.Org/10.21070/2017/978-979-3401-73-7

Suryani, E., & Sri Fajaryani, N. Luh G. (2018). Struktur Modal , Likuiditas , Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan. *Jurnal Riset Akuntansi Kontemporer*, *10*(2), 74–79.

Susanti, Y., & Agustin, S. (2015). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Struktur Modal Perusahaan Food And Beverages Sasi Agustin Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Indonesia (STIESIA) Surabaya. *Jurnal Ilmu Dan Riset Manajemen (JIRM)*, *4*(4), 1–15.

Uci Rosalinda, U., Cris Kuntadi, & Rachmat Pramukty. (2022). Literature Review Pengaruh Gcg, Csr Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan. *Jurnal Ekonomi Manajemen Sistem Informasi*, *3*(6), 667–673. Https://Doi.Org/10.31933/Jemsi.V3i6.1108

Wijaya, I., Rate, P. V, & Maramis, J. B. (2023). Komparasi Kinerja Keuangan Perusahaan Sektor Food And Beverages Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Sebelum Dan Sesaat Pandemi Covid-19 Comparison Of Financial Performance Of Food And Beverages Sector Companies Listed On The Stock Exchange Indonesia Be. *390 Jurnal Emba*, *11*(3), 390–397.

Yuliani, E. (2021). Pengaruh Struktur Modal, Likuiditas Dan Pertumbuhan Penjualan Terhadap Kinerja Keuangan. *Jurnal Ilmu Manajemen*, *10*(2), 111. Https://Doi.Org/10.32502/Jimn.V10i2.3108

Yuwono, W., Momongan, M. D. M., Sanjaya, K., Susiana, F., & Duchovny Young, H. (2022). Analisis Struktur Modal Pada Perusahaan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia. *Manabis: Jurnal Manajemen Dan Bisnis*, *1*(3), 202–210. Https://Doi.Org/10.54259/Manabis.V1i3.1136

Zalukhu, R. S., Hutauruk, R. P. S., Hutabarat, M. I., & Andini, N. S. (2022). Pengaruh Penerapan Green Accounting Dan Struktur Modal Terhadap Kinerja Perusahaan. *Akuntansi 45*, *3*(2), 208–217. Https://Doi.Org/10.30640/Akuntansi45.V3i2.873